

STRATEGI PENERAPAN *PLUG IN URBAN DESIGN* DALAM REVITALISASI KAWASAN KOTA LAMA PADANG

Siddiq Alfajri¹⁾, Zulherman²⁾, Jonny Wongso³⁾

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Arsitektur Program Pasca Sarjana
Universitas Bung Hatta

² Pembimbing I Program Studi Magister Arsitektur Program Pasca Sarjana
Universitas Bung Hatta

³ Pembimbing II Program Studi Magister Arsitektur Program Pasca Sarjana
Universitas Bung Hatta

e-mail : siddiq.alfajri@gmail.com

ABSTRAK

Kota Padang merupakan kota yang perkembangannya dipengaruhi oleh kegiatan perdagangan pada masa penguasaan kolonial belanda yang masih memiliki bukti fisik terhadap peninggalan sejarahnya. Perkembangan awal Kota Padang dimulai dari sepanjang Sungai Batang Arau yang saat ini dikenal dengan nama Kota Lama Padang. Kota Lama merupakan salah satu bentuk daya tarik wisata yang dapat memberikan kontribusi positif dalam perekonomian. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi Kota Lama Padang, yang memiliki 42 Bangunan Cagar Budaya dengan karakter landscape bersejarah seharusnya mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Kawasan Kota Lama Padang. Pendekatan *Plug in Urban Design* merupakan bentuk yang bisa merevitalisasi Kawasan Kota Lama yakni dengan mengintegrasikan ke – 4 komponen *plug in urban design* yang ada melalui peningkatan dan integrasi kawasan yang didukung oleh kelengkapan infrastruktur dan dorongan kebijakan pemerintah Kota Padang.

Keywords: *Plug In Urban Design*, Revitalisasi, Kota Lama Padang, *Heritage*

THE APPLYING STRATEGY OF PLUG IN URBAN DESIGN FOR REVITALIZATION OF KOTA LAMA PADANG

Siddiq Alfajri¹⁾, Zulherman²⁾, Jonny Wongso³⁾

¹ Student of the Bung Hatta University Postgraduate Program in Architecture

² Advisor I of Bung Hatta University

Postgraduate Program Architecture Study Program

³ Advisor II Bung Hatta University

Postgraduate Program Architecture Study Program

e-mail : siddiq.alfajri@gmail.com

ABSTRACT

Padang is a city whose development was influenced by tradings during colonial which still had physical evidence of its historical heritage. The early development of the city of Padang began along the Batang Arau River, which is now known as the Kota Lama Padang. Old region of the city is one form of tourism attraction that can make a positive contribution to the economy. This has become a problem for the Kota Lama Padang, which has 42 Cultural Heritage Buildings and historic landscape characters that should be able to attract the interest of the community to visit the Kota Lama Padang. The Plug in Urban Design approaching is a form that can revitalize the Old region of the city by integrating the 4 components of the existing urban plug-in design through enhancing and integrating the region supported by the completeness of infrastructure and the encouragement of Padang City government policies.

Keywords: *Plug In Urban Design, revitalization, Kota Lama Padang, Heritage*